

Judul : Peran Refraksionis Optisien Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Optikal
Pengarang : Ria Pratadjaya 17.156
Kode DOI :
Keywords : Refraksionis Optisien, Peranan, Kualitas, Kepuasan, deskriptif
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Peran Refraksionis Optisien (RO) sangat penting di dalam sebuah optik. RO memegang peranan sebagai penentu kualitas pelayanan optik. Sayangnya di luar sana masih banyak tenaga RO yang belum menyadari apa fungsi dan perannya, mengalami banyak hambatan. Gambaran peranan RO sesuai standar profesi RO perlu dijelaskan lebih lanjut. Bagaimanapun juga kepuasan pelanggan akan terpenuhi jika optik dapat meningkatkan kualitas pelayanannya. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif dari data kepustakaan maupun media elektronik salah satunya pembahasan tentang pelayanan Refraksionis Optisien di Optikal.

Kata kunci : Refraksionis Optisien, Peranan, Kualitas, Kepuasan, deskriptif

Abstract

The role of Refractionist Optician (RO) is important in the optical. RO held the role as to determined the quality of optical services. Unfortunately out there, the one who doesn't realize of their role and duty, faced many problems. The view of role of RO according to RO professional standards needs further explanation. However, the customer's satisfaction would be fulfilled, if the optics could increased their service quality. In this thesis, the author use descriptive methode of secondary data and electronic media review as to describe the role of Refractionist Optician in optical service.

Keywords: *Refractionist Optician, Role, Quality, Satisfaction, Descriptive*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinilitasi.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademisi	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Lampiran.....	xi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Metode Pegumpulan Data.....	3
D. Sistematika Penulisan	3
BAB I TINJAUAN UMUM	5
A. Sejarah Refraksionis Optisien (Optometrist).....	5
B. Sejarah Perkacamataan Dan Perkembangan Refraksionis Optisien Di Indonesia	8
C. Pengertian Refraksionis Optisien.....	9
D. Peranan Refraksionis Optisien Di Optikal.....	10
E. Tugas Refraksionis Optisien Di Dalam Optik	12
F. Wewenang Refraksionis Optisien Di Dalam Optik	14
G. Pengertian Kulitas Dan Pelayanan	15
H. Arti Dan Fungsi Optikal.....	16

I. Kegiatan Optikal Secara Umum	18
J. Kegiatan Refraskionis Optisien Di Dalam Optik Pada Bidang Pelayanan Perkacamataan.....	21
BAB II PERMASALAHAN PADA PERAN REFRAKSIONIS OPTISIEN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN DI OPTIKAL	23
A. Masalah Pelayanan Teknik Optik.....	23
B. Masalah Pelayanan Non Teknik Optik	25
BAB III PENANGANAN MASALAH PADA PERAN REFRAKSIONIS OPTISIEN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN DI OPTIKAL.....	27
A. Pemecahan Masalah Pelayanan Teknik Optik	27
B. Pemecahan Masalah Non Teknik Optik	29
BAB IV PENUTUP.....	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	34
DAFTAR REFERENSI	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumberdaya manusia sebagai modal Pembangunan Nasional. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesehjahteraan keluarga dan masyarakat dengan menanamkan kebiasaan hidup sehat.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas diselenggarakan berbagai upaya kesehatan yang didukung antara lain oleh sumberdaya tenaga kesehatan yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.

Salah satu upaya kesehatan yang harus dicapai adalah upaya kesehatan mata dan pencegahan kebutaan dalam rangka optimalisasi fungsi penglihatan masyarakat dengan melibatkan tenaga kesehatan yang mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan tanggung jawab profesinya. Sejalan dengan semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan dan pemerataan pelayanan, maka peranan refaksionis optisien sebagai salah satu tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk melaksanakan upaya kesehatan mata dan pencegahan kebutaan.

Tenaga kesehatan sebagai pendukung upaya kesehatan dalam menjalankan tugasnya harus selalu dibina dan diawasi. Pembinaan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya, sehingga selalu tanggap

terhadap permasalahan kesehatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan pengawasan dilakukan terhadap kegiatannya agar tenaga kesehatan tersebut dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebijaksanaan peraturan perundang – undangan dan sistem yang telah ditetapkan.

Sebagai calon Refraksi0nis Optisien (RO) yang baik kita tentunya tidak ingin terjebak dalam persaingan yang tidak sehat dengan saling menjatuhkan harga. Trik mendapatkan pelanggan tidak selalu dengan memberikan diskon yang sebesar – besarnya, lebih dari itu penyajian *service* dengan kualitas terbaik akan menghasilkan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) yang optimal.

Perkembangan usaha optik di Indonesia dewasa ini semakin pesat. Hal ini ditandai dengan makin menjamurnya *mall – mall* dan pusat perbelanjaan, yang menjadi tempat berkumpulnya optik. Fenomena tersebut mulai nampak beberapa tahun belakangan dimana pusat perbelanjaan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemilik optik untuk membuka optik di sebuah *mall* yang dianggap menjanjikan.

Berkumpulnya optik dalam sebuah pusat perbelanjaan, disatu sisi menjanjikan keuntungan karena optik berada terpusat, sehingga memudahkan optik menjaring calon *customer* tanpa perlu melakukan banyak promosi namun disisi lain persaingan antar optik menjadi sangat ketat, dimana kegagalan dalam memperoleh *customer* di sebuah optik menjadi berkah bagi optik pesaing yang mengharapkan *customer* tersebut akan beralih ke optiknya. Secara negatif perebutan *customer* antar optik menjadi hal yang lumrah terjadi di berbagai pusat perbelanjaan yang menjadi tempat berkumpulnya optik, bahkan tidak jarang suatu optik rela menjatuhkan harga serendah mungkin agar seorang *customer* mau membeli di optiknya.

DAFTAR REFERENSI

Adi Waluyo, Djoko, Titi Koesdijati, Yitno Utomo (2020), *Pengendalian Kualitas*, Surabaya : Scopindo Media Utama, Hal. 2 – 3, https://books.google.co.id/books?id=govUDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=pengertian+kualitas&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjYoPGr-tHrAhVjxzg_GHSyeCkcQ6Alse, diunduh pada tanggal 06 Agustus 2020, pukul 17.21 WIB.

Ayscough James (2020), Tentang Pengertian Refraksionis Optisien <http://en.wikipedia.org/wiki/Optician> Di unduh pada tanggal 9 Agustus 2020 pukul 06.30WIB

Departemen Kesehatan RI (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Penyelenggaraan Optikal*. Permenkes Nomor 1/MENKES/SK/I/2016.

Departemen Kesehatan RI (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan*. PERMENKES NO.83/MENKES/PER/XII/2019. Berita Negara RI No. 1626 Tahun 2019

Departemen Kesehatan RI (2015). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Refraksi Optisi/Optometri*. Kepmenkes Nomor 41/MENKES/SK/V/2015

Kamus besar bahasa Indonesia (2020), <http://www.damandiri.or.id/file/nurhasyimadunairbab2.pdf> di unduh pada tanggal 09 Agustus 2020, pukul 07.30 WIB.

Merriam Webster (2004), *The Merriam Webster Dictionary*, Massachuset : Merriam – Webster, Incorporated, hal 589.

Republik Indonesia (2016). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Penyelenggaraan Optikal*. Kepmenkes Nomor 1/MENKES/SK/I/2016. Tahun 2016 Pasal 1 angka 1

StonerA.F James,. dalam buku *Principles of Management* Fungsi manajemen dalam metode 6M <http://syukai.blogspot.com/2009/06/pengertian-fungsi-fungsidan-unsur-unsur.html>, Diunduh pada tanggal 3 Agustus 2020 pukul 04.19 WIB.

Wikipedia . (2020). *optometry*. <http://en.wikipedia.org/wiki/optometry> . Diunduh pada tanggal 21 Juli 2020 pukul 13.30 wib